

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Daftar Singkatan .....	xiii
Intisari .....	xiv
<i>Abstract</i> .....	xv

## BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Emfisema Pulmonum .....	7
B. Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	30
C. Pertimbangan Kriteria Radiografi dalam Diagnosis Emfisema Pulmonum .....	35
D. Kerangka Teori .....	40
E. Kerangka Konsep .....	41
F. Hipotesis .....	41

## BAB III. METODE PENELITIAN

A. Rancang Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....	43
D. Besar Sampel .....	44
E. Cara Penelitian .....	46
F. Skema Alur Penelitian .....	47
G. Variabel Penelitian .....	47
H. Pengukuran .....	48
I. Definisi Operasional .....	48
J. Analisis Statistik .....	49
K. Pertimbangan Etik .....	50

#### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Data Dasar .....	51
B. Analisis Data dan Uji Statistik .....	53
C. Kelemahan Penelitian .....	59

#### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	60
B. Saran .....	60
Daftar Pustaka .....	62
Lampiran .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Beberapa penelitian tentang tinggi paru kanan pada pasien emfisema pulmonum .....	5
Tabel 2	Karakteristik Data Dasar .....	52
Tabel 3	Analisis Multivariat dengan Regresi Linier .....	53
Tabel 4	Uji Kesesuaian <i>Intraobserver</i> ( <i>Test-Retest</i> dan Bland Altman) dan <i>Interobserver</i> ( <i>Intraclass Correlation Coefficient</i> dan Bland Altman) .....	54
Tabel 5	Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov pada 201 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 201 X-Foto Toraks Kelompok Normal dan Saphiro Wilk pada Subanalisis 34 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 34 X-Foto Toraks Kelompok Normal .....	55
Tabel 6	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 201 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 201 X-foto toraks Kelompok Normal .....	56
Tabel 7	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 129 Laki-laki Kelompok PPOK dan 129 Laki-laki Kelompok Normal .....	56
Tabel 8	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 72 Perempuan Kelompok PPOK dan 72 Perempuan Kelompok Normal .....	57
Tabel 9	<i>Independent Sample T-Test</i> pada Subanalisis 34 X-Foto Toraks Kelompok PPOK dan 34 X-Foto Toraks Kelompok Normal .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tipe-tipe emfisema pulmonum .....	11
Gambar 2	Emfisema pulmonum pada radiografi konvensional .....	18
Gambar 3	Pengukuran emfisema pulmonum pada foto polos .....	21
Gambar 4	Pengukuran diameter craniocaudal paru kiri pada emfisema pulmonum .....	22
Gambar 5	Emfisema pulmonum .....	22
Gambar 6	Diagram peningkatan volume pada emfisema pulmonum .....	23
Gambar 7	Radiografi toraks pada emfisema pulmonum .....	23
Gambar 8	Bullae .....	24
Gambar 9	Gambaran <i>cobwebs and broomstick</i> .....	24
Gambar 10	Peningkatan volume pada radiografi posteroanterior emfisema pulmonum .....	28
Gambar 11	Kaliber arteri intermedia sebagai pengukur hipertensi arteri pulmonal .....	29
Gambar 12	<i>Saber sheath trachea</i> .....	29
Gambar 13	Penyakit paru obstruktif kronik .....	33
Gambar 14	Kerangka teori .....	40
Gambar 15	Kerangka konsep .....	41
Gambar 16	Skema alur penelitian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekap Data Primer 129 Pasien Laki-laki Kelompok PPOK ...	64
Lampiran 2	Rekap Data Primer 72 Pasien Perempuan Kelompok PPOK .	68
Lampiran 3	Rekap Data Primer 129 Orang Laki-laki Kelompok Normal .	70
Lampiran 4	Rekap Data Primer 72 Orang Perempuan Kelompok Normal	74
Lampiran 5	Analisis Multivariat dengan Regresi Linier .....	76
Lampiran 6	Deskriptif Karakteristik Data Dasar pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	77
Lampiran 7	<i>Test-Retest</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	78
Lampiran 8	<i>Intraclass Correlation Coefficient</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	79
Lampiran 9	Bland Altman Intraobserver pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	80
Lampiran 10	Bland Altman Interobserver pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	81
Lampiran 11	Tes Normalitas Data pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	82
Lampiran 12	Tes Normalitas Data pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal .....	83

Lampiran 13	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 201 Pasien Kelompok PPOK dan 201 Orang Kelompok Normal .....	84
Lampiran 14	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 129 Pasien Laki-laki Kelompok PPOK dan 129 Orang Laki-laki Kelompok Normal .....	87
Lampiran 15	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 72 Pasien Perempuan Kelompok PPOK dan 72 Orang Perempuan Kelompok Normal .....	88
Lampiran 16	<i>Independent Sample T-Test</i> pada 34 Pasien Kelompok PPOK dan 34 Orang Kelompok Normal .....	89
Lampiran 17	Jadwal Penelitian .....	93
Lampiran 18	<i>Curriculum Vitae</i> .....	94
Lampiran 19	Izin Penelitian dari RSUP Dr. Sardjito .....	95
Lampiran 20	<i>Ethical Clearance</i> .....	97

## DAFTAR SINGKATAN

PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronik
WHO	<i>World Health Organization</i>
PA	Posteroanterior
HRCT	<i>High Resolution Computed Tomography</i>
T <sub>H</sub> 1	<i>T Helper 1</i>
CD4	<i>Cluster Differential 4</i>
CD8	<i>Cluster Differential 8</i>
CT Scan	<i>Computed Tomography Scan</i>
FVC	<i>Forced Vital Capacity</i>
FEV1	<i>Forced Expiratory Volume in 1 second</i>
GOLD	<i>Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease</i>
ICD	<i>International Classification of Disease</i>
DICOM	<i>Digital Imaging and Communication in Medicine</i>
PACS	<i>Picture Archiving and Communication System</i>
SIMETRIS	Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit
AGD	Analisis Gas Darah